BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang mana digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, atau biasa disebut experiment, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Secara sederhana dapat diartikan bahwa tujuan kualitatif adalah untuk menemukan jawaban dari suatu fenomena atau pertanyaan melalui prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan interpretatif dan naturalistik, yang berarti mempelajari sesuatu dalam bentuk alamiahnya, atau interpretasi fenomena dalam konteks maknanya.[21]

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Yang bertujuan mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini.[49]

[49] "Skripsi," *Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, IPB. Bogor*, n.d.

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang, atau sifat. Data yang baik adalah data yang sifatnya representatif (mewakili), obyektif (sesuai dengan apa yang ada atau yang terjadi), relevan (ada hubungannya dengan persoalan yang sedang dihadapi dan akan dipecahkan), mempunyai tingkat ketelitian yang tinggi atau standard error (kesalahan baku) yang kecil.[50]

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Sehingga dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan sekaligus pengumpul data. Sebagai instrumen kunci atau kunci utama, kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu hal keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal.[51] Maka dari itu, kehadiran peneliti dengan terjun langsung ke lapangan sangat penting agar informasi yang didapatkan akurat sesuai fakta yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses penelitian itu dilakukan untuk memperoleh pemecahan masalah berlangsung, atau tempat dimana peneliti melakukan penelitian dan menangkap keadaan yang

[50] Ratu Ilma Indra Putri, Jeri Araiku, and Novita Sari, *Statistik Deskriptif* (Bening Media Publishing, 2021).

[51] Thalha Alhamid and Budur Anufia, "Resume: Instrumen Pengumpulan Data," *Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)*, 2019.

sebenarnya dari objek yang diteliti agar memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Lokasi yang diambil penulis berada di SMP AL MAHRUSIYAH Kota Kediri

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda).

   Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).[52]

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke

[52] Erik Setiawan, "Pemahaman Masyarakat Tentang Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 12, no. 2 (2021): 580–90.

Perpustakaan Pusat Kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.[53]

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati suatu objek tertentu dengan cermat secara langsung di tempat penelitian tersebut. Istilah observasi merupakan kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan aspek dalam fenomena tersebut. Observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian kualitatif, dan agar data akurat dan bermanfaat. Observasi harus dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung dengan terjun di lapangan dan meneliti fenomena yang terjadi di SMP AL MAHRUSIYAH.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif, wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului pertanyaan informal, namun bukan sekedar percakapan biasa, melainkan untuk mendapat

[53] Setiawan "Pemahaman Masyarakat Tentang Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)," h. 95.

informasi yang akurat dan secara mendalam. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak terkait dalam.[54]

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat maka diperlukan bahan-bahan penunjang yang relevan dengan penelitian ini, yaitu dengan melakukan penelusuran data atau informasi dengan metode dokumentasi dari buku-buku, jurnal, ataupun bahan lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan penulis lakukan adalah berupa metode deskriptif-kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan dan mendeskripsikan hasil wawancara yang diperoleh sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang konsisten, objektif, dan logis sesuai dengan yang diharapkan oleh penulis.[55] Dalam penelitian ini, Teknik Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni identifikasi, klasifikasi dan kemudian diinterpretasikan dengan penjelasan secara deskriptif. Peneliti akan mengumpulkan data dari lokasi penelitian dan mengolahnya dengan menjelaskan kesimpulan yang telah diperoleh.

[54] Mustaghfiry Aulady, "Analisis Implementasi Awig-Awig Gubuk Kampung KB Yang Berhubungan Dengan Konservasi Alam Pada Masyarakat Dusun Kuranji Bangsal Desa Kuranji Dalang Kecamatan Labuapi Lombok Barat," 2020.

[55] Muhammad Buchori Ibrahim et al., *METODE PENELITIAN BERBAGAI BIDANG KEILMUAN (Panduan & Referensi)* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan salah satu unsur dalam penelitian kualitatif yang tidak dapat dipisahkan. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan penelitian itu benar-benar ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh. Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari pada sikap dan jumlah orang.[56] Dalam hal ini peneliti menggunakan metode triangulasi sumber, teknik, dan waktu, yaitu mengecek data dari beberapa sumber, dokumentasi, observasi maupun wawancara yang dilakukan pada waktu tertentu.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian
   a. Menyusun rancangan penelitian
   b. Memilih lokasi penelitian
   c. Membuat kerangka penelitian
2. Tahap Penelitian
   a. Menyeleksi objek kajian
   b. Melakukan analisis isi
   c. Penerapan hasil
   d. Melakukan studi Pustaka untuk penunjang penelitian
   e. Mencatat kesimpulan

[56] Rika Octaviani and Elma Sutriani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data," 2019.

3. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data adalah serangkaian prosedur dan teknik yang digunakan untuk mengolah, menganalisis, menjelaskan dan menginterpretasi data dalam sebuah studi atau penelitian. [57] Teknis analisis data yang akan digunakan peneliti adalah *Content Analysis* merupakan Teknik analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memberikan makna pada bagian-bagian yang spesifik dalam teks, dokumen atau wawancara. Teknik ini mencari dan memetakan konsep atau tema tertentu dalam data untuk menemukan pola dan kesimpulan.

[57] Yasri Rifa'i, "Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset," *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (2023): 31–37.

UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI LIRBOYO
UIT
KEDIRI